

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil-hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil pengujian kekasaran permukaan pemakanan searah dan berlawanan arah Berdasarkan perhitungan ini untuk kecepatan potong 12 m/mm, konstanta (a) sebesar 1.913 dengan koefisien regresi variabel arah putaran (X) sebesar -0.067. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara arah putaran dengan kekasaran. Bahwa setiap terjadi perubahan arah putaran sebesar 1.913, akan terjadi penurunan kekasaran μm sebesar -0.067.
2. Dari hasil pengujian kekasaran permukaan pemakanan searah dan berlawanan arah Berdasarkan perhitungan ini untuk kecepatan potong 14 m/mm, konstanta (a) sebesar 2.445 dengan koefisien regresi variabel arah putaran (X) sebesar -0.196. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara arah putaran dengan kekasaran. Bahwa setiap terjadi perubahan arah putaran sebesar 2.445, akan terjadi penurunan kekasaran μm sebesar -0.196.
3. Dari hasil pengujian kekasaran permukaan pemakanan searah dan berlawanan arah Berdasarkan perhitungan ini untuk kecepatan potong 16 m/mm, konstanta (a) sebesar 2.45 dengan koefisien regresi variabel arah putaran (X) sebesar -0.034. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara arah putaran dengan kekasaran. Bahwa setiap terjadi perubahan arah putaran sebesar 2.45, akan terjadi penurunan kekasaran μm sebesar -0.034.

5.2 Saran

1. Data yang disajikan dalam penelitian ini masih sangat terbatas, tetapi setelah penelitian ini justru muncul pemikiran-pemikiran baru sehingga perlu diadakan penelitian lebih lanjut misalnya pemulihan (*recovery*) terhadap penurunan kecepatan potong dengan standart V_c yang biasanya digunakan
2. Diharapkan jika pengujian ini akan dilanjutkan kembali maka proses permesinan harus dilakukan dengan cara yang teliti dan pemilihan bahan yang tepat.